

# MODAL KERJA

## Kelompok 3

Ghina Maharsi Rosalin	170304200002
Muhammad Zulfikar Ridho	170304200021
Nadya Allyssia Putri	170304200030
Zieta Soya Octavia	170304200031
Anggita Dwi Ramadhanti	170304200036

# PENGERTIAN MODAL KERJA

*"Gross working capital is defined as the firm total current assets, and net working capital is defined as current minus current liabilities."* - Fred Weston & Brigham

Modal kerja (*working capital*) memiliki 2 (dua) pengertian, yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Modal kerja kotor merupakan total keseluruhan dari aktiva lancar perusahaan. Sedangkan modal bersih merupakan selisih antara aktiva (aset) lancar dan pasiva (utang) lancar. Dengan kata lain, modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan pasiva lancar. Maka, modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aset (aktiva) lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

# TUJUAN MODAL KERJA

Membantu perusahaan dalam mempertahankan stabilitas usahanya terlebih pada saat kondisi kritis

Perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan proses produksi dengan lancar tanpa terhambat oleh bahan baku yang terbatas

Sebagai pemenuhan biaya liabilitas atau kewajiban yang dimiliki

Menutupi kerugian yang dialami oleh perusahaan dalam satu periode waktu tertentu

Memperlancar aktivitas operasional perusahaan yang berkaitan langsung dengan proses produksi, honor pegawai, distribusi produk, dan lain-lain

# MANFAAT MODAL KERJA

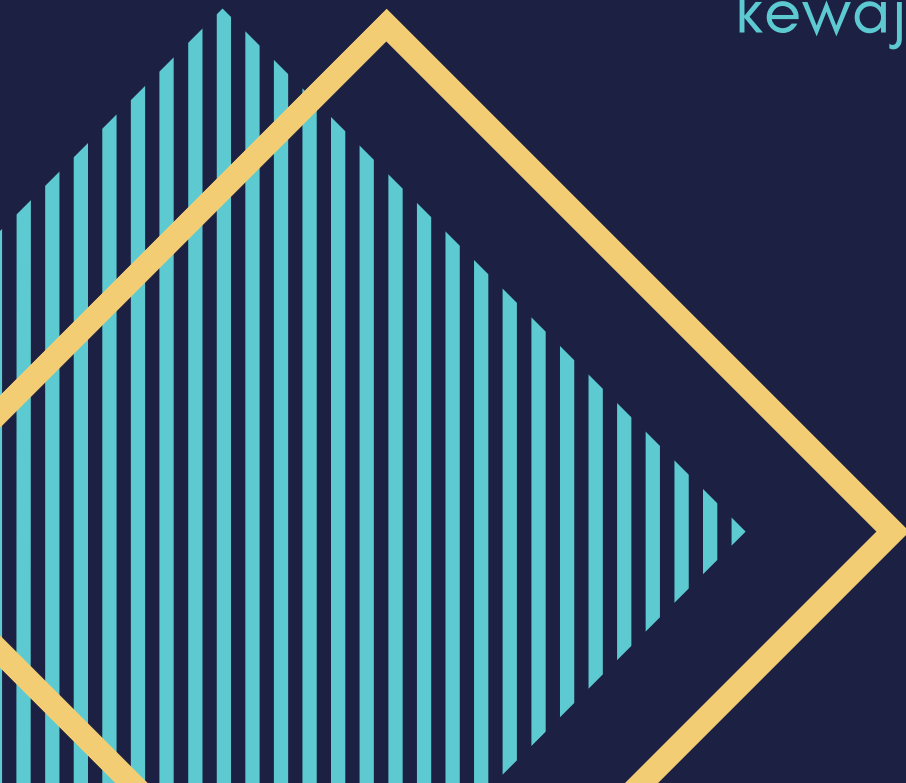
Melindungi perusahaan dari krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.

Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.

Dapat memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya

Dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktu

Dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.



# FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI MODAL KERJA

## SIFAT ATAU JENIS PERUSAHAAN

Modal kerja yang dibutuhkan tergantung pada jenis dan sifat usaha suatu perusahaan.

## WAKTU PRODUKSI BARANG YANG DIJUAL

Semakin lama waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang, maka jumlah modal kerja yang diperlukan semakin besar.

## SYARAT PEMBELIAN DAN PENJUALAN

Persyaratan kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan dan sebaliknya. Selain itu, modal kerja juga dipengaruhi oleh syarat penjualan.

## TINGKAT PERPUTARAN PERSEDIAAN

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin sedikit modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang). Untuk mencapai tingkat perputaran yang tinggi membutuhkan perencanaan dan manajemen persediaan yang efisien.

# FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI MODAL KERJA

## TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG

Modal kerja yang dibutuhkan juga dipengaruhi oleh jangka waktu penagihan piutang. Penagihan piutang yang lebih cepat berarti lebih sedikit kebutuhan akan modal kerja.

## VOLUME PENJUALAN

Jika tingkat penjualan tinggi maka kebutuhan modal kerja yang diperlukan relatif tinggi, sebaliknya bila penjualan rendah dibutuhkan modal kerja yang rendah.

## FAKTOR MUSIM DAN SIKLUS.

Fluktuasi musiman dan siklus dalam penjualan akan berdampak pada kebutuhan modal kerja. Bisnis yang terpengaruh musiman membutuhkan modal kerja yang relatif sedikit.

# JENIS-JENIS MODAL KERJA

Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan kebutuhan akan modal kerja itu sendiri (Riyanto, 2011). Berikut merupakan dua penggolongannya:

## 1. Modal Kerja Permanen (Permanent Working Capital).

Modal kerja permanen terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

- a) Modal kerja primer (primary working capital)
- b) Modal kerja normal (normal working capital)

## 2. Modal Kerja Variabel (Variable Working Capital).

Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi tiga macam,

- a) Modal kerja musiman (seasonal working capital)
- b) Modal kerja siklis (cyclis working capital)
- c) Modal kerja darurat (emergency working capital)

# CONTOH SOAL

Perusahaan yang memproduksi travel bag berencana untuk memproduksi dan menjual travel bag sebanyak 63.000 unit per tahun. Sehingga dibutuhkan produksi 175 unit per hari (asumsi 30 hari kerja per bulan). Diketahui informasi sebagai berikut: Setiap unit travel bag membutuhkan 2 kg bahan baku kulit. Harga beli baku kulit per kg adalah Rp 10.000. Pembelian bahan baku selalu dilakukan secara tunai. Setelah dibeli sambil menunggu proses produksi, bahan baku di simpan di gudang selama 10 hari. Proses produksi membutuhkan waktu selama 5 hari. Penjualan travel bag dilakukan secara kredit dan baru dapat ditagih setelah 30 hari. Sedangkan untuk Upah tenaga kerja langsung yaitu Rp 12.000 per unit. Dan untuk biaya pemasaran dan administrasi sebesar Rp 4.500.000 per bulan. Dari data di atas, hitunglah besarnya kebutuhan modal kerja perusahaan tersebut.

Jawab :

- Perputaran Bahan Baku :

Penyimpanan Bahan Baku	10 hari
Proses Produksi	5 hari
Penagihan Piutang	<u>30 hari</u>
Total	45 hari

- Perputaran Upah Langsung :

Proses Produksi	5 hari
Penagihan Piutang	30 hari
Total	35 hari

# KONSEP MODAL KERJA

KONSEP  
KUANTITATIF

KONSEP  
KUALITATIF

KONSEP  
FUNGSIONAL

# METODE KETERIKATAN DANA

Untuk menentukan modal kerja dengan metode ini perlu mengetahui dua faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah:

- Periode terikatnya modal kerja, dimana jangka waktu yang diperlukan mulai kas ditanamkan ke dalam elemen-elemen modal kerja sampai menjadi kas lagi



- Proyeksi kebutuhan kas per hari, merupakan pengeluaran kas setiap hari untuk kebutuhan operasional seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, hingga pemasaran.

# METODE PERPUTARAN MODAL KERJA

Mengestimasi kebutuhan modal kerja dengan metode perputaran modal kerja dapat ditentukan dengan cara menghitung perputaran elemen-elemen pembentuk modal kerja seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, contoh perhitungannya adalah sebagai berikut:

Dalam laporan neraca laba rugi perusahaan XYZ (dalam jutaan)  
sebagai berikut:

	2020	2021
KAS	425	575
PIUTANG	735	965
PERSEDIAAN	900	1100
PENJUALAN		35000

Kemudian dapat dihitung tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja :

- Perputaran Kas =  $\text{Penjualan} / \text{rata-rata kas} = 35.000 / 500 = 70$
- Perputaran Piutang =  $\text{Penjualan} / \text{rata-rata piutang} = 35.000 / 850 = 41$
- Perputaran Persediaan =  $\text{Penjualan} / \text{rata-rata penjualan} = 35.000 / 1000 = 35$



Kemudian kita hitung dari ketiga elemen modal kerja tersebut,


Kas :  $360/70 = 5$

Piutang :  $360/41 = 9$

Persediaan :  $360/35 = 10$

TOTAL = 24 Hari

Dari perhitungan tersebut didapatkan bahwa periode terikat elemen modal kerjanya adalah sebesar 24 hari, sehingga perputaran elemen modal kerja sebesar  $360/24 = 15$  kali. Apabila perusahaan XYZ mampu menjual sebanyak Rp45.000.000.000,00, maka estimasi kebutuhan modal kerja menurut metode ini adalah sebesar  $Rp45.000.000.000/15 = Rp3.000.000.000$



# KESIMPULAN

Modal kerja adalah analisis keterkaitan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Modal kerja juga dikenal sebagai manajemen keuangan jangka pendek. Secara garis besar, manajemen keuangan jangka pendek merupakan upaya perusahaan untuk menyesuaikan diri secara finansial dengan perubahan jangka pendek. Bisnis perlu merespons dengan cepat dan efektif. Area keputusan ini sangat penting karena sebagian besar waktu manajer keuangan digunakan untuk menganalisis perubahan aset lancar dan kewajiban lancar.

Semua bisnis membutuhkan modal untuk mendanai operasi mereka sehari-hari, dan uang itu kembali kepada mereka dari penjualan barang yang mereka hasilkan. Item modal kerja seperti persediaan, piutang, dan uang tunai pada dasarnya berputar sampai mereka kembali ke bentuk uang tunai yang lebih berharga daripada uang tunai yang awalnya dikeluarkan. Investasi ini diperlukan bagi perusahaan karena sangat fleksibel untuk menyesuaikan nilai komoditas dengan fluktuasi pasar.